

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Visi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir**

Visi adalah cara pandang jauh ke depan, kemana Instansi Pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perubahan dimasa mendatang, Badan Kepegawaiana Daerah Kabupaten Indragiri Hilir menetapkan visi sebagai berikut : ”Terwujudnya Pelayan Prima dan Pengelolaan Pegawai untuk Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme Aparatur dalam Mendukung Visi Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir.”

#### **4.2 Misi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir**

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan Instansi Pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya.

Misi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir :

1. Mewujudkan penyelenggaraan manajemen kepegawaian yang profesional.
2. Meningkatkan kualistas Sumber Daya Aparatur Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Menata kuantitas Sumber Daya Aparatur Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir.

#### **4.3 Tujuan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan.

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Misi pertama "Mewujudkan penyelenggaraan manajemen kepegawaian yang profesional" dengan tujuan :  
Terwujudnya kebijakan keputusan kepegawaian berdasarkan *System Merit* dan *Standard Operating Procedure* yang telah ditetapkan.
2. Misi kedua "Meningkatkan Kualistas Sumber Daya Aparatur Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir" dengan tujuan :  
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik.
3. Misi ketiga "Menata Kuantitas Sumber Daya Aparatur Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir" dengan tujuan :  
Terwujudnya keseimbangan jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah dalam setiap lini organisasi pemerintah.

#### **4.4 Sasaran Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Instansi Pemerintah dalam jangka waktu tertentu. Sasaran

merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pertama ”Terwujudnya kebijakan keputusan kepegawaian berdasarkan *System Merit* dan *Standard Operating Procedure* yang telah ditetapkan” dengan sasaran :
  - a. Berkurangnya keberatan atau keluhan Pegawai Negeri Sipil Daerah terhadap kebijakan dibidang kepegawaian dan meningkatkan Standar Pelayanan Badan Kepegawaian Daerah.
  - b. Terpenuhinya pengadaan Pegawai Negeri Sipil Daerah sesuai dengan kebutuhan organisasi.
  - c. Tersedianya data dan informasi kepegawaian yang akurat.
  - d. Terealisasinya pendelegasian wewenang penandatanganan berkas kepegawaian dari Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah kepada Pejabat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir.
  - e. Tersedianya jaringan komunikasi data dan informasi.
  - f. Terwujudnya *Prototype* Aplikasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
  - g. Terpeliharanya sarana dan prasarana kantor yang telah ada.
  - h. Tersedianya sarana dan prasarana.
2. Tujuan Kedua ”Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik” dengan sasaran :

- a. Bertambahnya jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) yang mengikuti pendidikan dan pelatihan pada jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan semakin beragamnya kesempatan untuk memperoleh kegiatan diklat.
  - b. Terwujudnya Standar Kualitas Sumber Daya Aparatur Daerah (SDAD) sesuai dengan kebutuhan organisasi.
3. Tujuan ketiga "Terwujudnya keseimbangan jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah dalam setiap lini organisasi pemerintah" dengan sasaran:
- a. Terselenggaranya *System Reward* dan *Punishment* bagi Pegawai Negeri Sipil Daerah secara adil dan akurat.
  - b. Terselenggaranya Mutasi dan Penempatan berdasarkan Standar Baku dan Prestasi Kerja.

#### **4.5 Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 31 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 13 Tahun 2010, Struktur Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari:

- 1. Kepala Badan
- 2. Bagian Sekretariat
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
  - c. Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian

3. Bidang Administrasi Kepegawaian dan Pembinaan Pegawai
  - a. Sub Bidang Administrasi Kepegawaian
  - b. Sub Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai
4. Bidang Mutasi dan Pengembangan Karir Pegawai
  - a. Sub Bidang Mutasi Pegawai
  - b. Sub Bidang Pengembangan Karir Pegawai
5. Bidang Formasi dan Pensiun Pegawai
  - a. Sub Bidang Formasi Pegawai
  - b. Sub Bidang Pensiun Pegawai
6. Bidang Pendidikan dan Pelatihan, terdiri dari:
  - a. Sub Bidang Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan
  - b. Sub Bidang Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Secara eselonering, Struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir tersebut terdiri dari 1 (satu) orang Pejabat Eselon II/b, 1 (satu) orang Pejabat Eselon III/a, 4 (empat) orang Pejabat Eselon III/b, dan 11 (sebelas) orang Pejabat Eselon IV/a. Khusus untuk Kelompok Jabatan Fungsional sampai saat ini masih kosong.

Jumlah pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sebanyak 47 (Empat puluh tujuh) orang, dengan kualifikasi pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut (Keadaan Desember 2014).